



Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat
Volume 2, Nomor 2, Agustus 2024 pp. 238-243
DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i2.89>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

MANFAAT ULVA LACTUCA SEBAGAI MASKER WAJAH ALAMI

Rulita Maulidya^{1*}, Lia Handayani¹, Faisal Syahputra², Azwar Thaib³, Ainal Mardhiah⁴

¹ Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Indonesia

² Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan Universitas Abulyatama, Indonesia

³ Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Indonesia

⁴ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Indonesia

*Koresponden penulis : rulita_thp@abulyatama.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 19 Mei 2024

Diterima: 20 Mei 2024

Diterbitkan: 20 Mei 2024

Keywords:

Natural mask; *Ulva lactuca*; *Ulva lactuca* potency

Kata Kunci:

Masker alami; *Ulva lactuca*; potensi *Ulva lactuca*



Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2024
penulis

Abstract

Cosmetic products in Indonesia are growing rapidly in this era of technological progress, so now cosmetics are synonymous with women, and men are also interested in skincare. However, due to the lack of knowledge about the function of the substances contained in a product whether it is good or not if used in cosmetic products. Apart from that, most people do not know how to utilize village potential. Making organic masks aims to avoid the dangers of instant masks and utilizing the potential of village natural resources is the right solution. Therefore, this community service activity can be used as education on organic masks based on utilizing the potential of *Ulva lactuca* seaweed. Organic masks are very safe from chemicals that can damage facial skin. Organic masks contain more nutrients that are good for facial skin and can be used by all facial skin types. The results of community service showed a low increase in the participants' understanding of knowledge.

Abstrak

Produk kosmetik di Indonesia semakin berkembang pesat di era kemajuan teknologi ini, hingga saat ini kosmetik tidak hanya identic dengan kaum Wanita melainkan kaum pria sudah mulai tertarik untuk menggunakan skincare. Namun, karena minimnya pengetahuan tentang fungsi zat yang dikandung dalam

suatu produk baik atau tidak jika digunakan pada produk kosmetik. Selain itu, sebagian besar masyarakat juga belum mengetahui mengenai cara pemanfaatan potensi desa. Pembuatan masker organik bertujuan untuk menghindari bahaya masker instan dan pemanfaatan potensi sumber daya alam desa merupakan solusi yang tepat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan edukasi masker organik berbasis pemanfaatan potensi yaitu rumput laut jenis *Ulva lactuca*. Masker organik sangat aman dari bahan-bahan kimia yang dapat merusak kulit wajah. Masker organik lebih banyak mengandung nutrisi yang baik untuk kulit wajah dan dapat digunakan oleh semua jenis kulit wajah. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengetahuan para peserta.

Cara mensitasi artikel:

Maulidya, R., Handayani, L., Syahputra, F., Thaib, A., & Mardhiah, A. (2024). MANFAAT *ULVA LACTUCA* SEBAGAI MASKER WAJAH ALAMI. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 238–243. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i2.89>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang kaya akan keanekaragaman hayati laut. Berbagai macam jenis spesies tumbuhan laut hidup dengan baik, tidak terkecuali tumbuhan spesies rumput laut atau golongan mikroalga yang biasa disebut *Ulva lactuca*. Jenis mikroalga ini masih belum banyak dimanfaatkan namun jumlahnya berlimpah (Dewi, 2018). Salah satu tumbuhan yang memiliki senyawa antioksidan ialah rumput laut hijau. Pada penelitian (Widyaningsih et al., 2015) menunjukkan adanya aktivitas antioksidan pada ekstrak etanol ganggang hijau (*Ulva lactuca* L.) Rumput laut mengandung berbagai senyawa bioaktif, yang di sebagian kandungannya tidak terdapat pada tanaman air lain, seperti lektin atau fikobiliprotein, senyawa polifenol, florotannin dan polisakarida tertentu. Senyawa tersebut memiliki sifat meningkatkan kesehatan, berperan dalam modulasi penyakit kronis (Brown et al., 2014).

Rumput laut yang mengandung senyawa bioaktif yaitu fenol, saponin, tanin, flavonoid, sesquiterpenoid, diterpenoid dan caulerpin yang memiliki aktivitas antioksidan, anti bakteri, anti jamur, antitumor dan bisa digunakan untuk terapi tekanan darah rendah serta penurunan glukosa darah (Kelman et al., 2012). Masker wajah adalah masker kecantikan yang berwujud sediaan gel, pasta, dan serbuk yang dioleskan pada wajah, berfungsi untuk membersihkan, melembabkan, mengencangkan kulit wajah, merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan proses regenerasi, memberikan nutrisi pada jaringan kulit dan berfungsi sebagai pembawa bahan-bahan aktif seperti antioksidan yang berguna bagi kesehatan kulit, seperti ekstrak tumbuhan, minyak esensial, atau rumput laut yang dapat diserap oleh permukaan kulit untuk di bawah kedalaman sirkulasi darah. Penyembuhan jerawat secara tradisional menjadi salah satu pilihan yang baik saat ini untuk mengatasi jerawat (Zahra et al., 2022).

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi melalui pendekatan kepada masyarakat, bahwa bahan alami sangat berpotensi sebagai media pembuatan masker. Hasil dari pengabdian ini memberikan nilai tambah yang didapatkan dari pemanfaatan bahan alami alga *Ulva lactuca* sebagai masker alami yang kaya antioksidan. Sehingga Masyarakat lebih memahami akan potensi bernilai dari sumber daya hayati di lingkungan sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Mei 2024 yang berjudul manfaat *Ulva lactuca* sebagai masker wajah alami bagi para remaja. Upaya edukasi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para remaja dalam memanfaatkan sumberdaya alam yang ada disekitar mereka. Kegiatan dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

- 1) Ceramah materi terkait potensi dan manfaat pembuatan masker;
- 2) Praktik pembuatan masker dan packaging.

Adapun kegiatan yang dilakukan mencakup kegiatan penyuluhan berupa penyampaian materi dan praktik untuk pembuatan masker *Ulva lactuca*. Para remaja sangat antusias untuk mengikuti pelatihan. Para remaja diberikan pembinaan dalam melakukan praktek

mulai dari pemanenan, pengolahan, dan pengemasan untuk kemudian siap dipasarkan. Langkah pembuatan masker dimulai dari proses pemanenan *Ulva lactuca*, pencucian hingga benar-benar bersih, dilakukan penjemuran di bawah sinar matahari selama 1 hari hingga kering, kemudian di blender dan diayak bubuk *Ulva lactuca* untuk mendapatkan butiran bubuk *Ulva lactuca* yang lebih halus. Kemudian pencampuran bubuk *Ulva lactuca* dengan perbandingan 2:1 yaitu bubuk *Ulva lactuca* bubuk sebanyak 4 sendok makan (sdm) dicampurkan dengan tepung beras sebanyak 2 sdm.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil kegiatan yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat untuk memberikan pelatihan tentang pembuatan masker organik untuk perawatan wajah di Ule lheu, Banda Aceh. Hal ini tentunya menambah pengetahuan Masyarakat tentang kegunaan temulawak sebagai masker wajah alami. Pelaksanaan kegiatan PKM pada hari hari selasa tanggal 14 Mei 2024.



Pembuatan masker *Ulva lactuca* adalah kegiatan yang penting untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya hayati dan meningkatkan nilai jual dari bahan tersebut. *Ulva lactuca* diolah menjadi produk kecantikan seperti masker adalah salah satu cara untuk menghadirkan produk olahan perikanan yang dapat diterima oleh berbagai kalangan. Kegiatan meliputi pelatihan pembuatan masker, dengan metode demonstrasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dalam pembuatan masker kecantikan berbahan dasar *Ulva lactuca* yang dilakukan oleh Masyarakat sekitar Pantai Ulee Lheu. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat bisa memanfaatkan waktu luang mereka dan bisa terus mengembangkan masker kecantikan buatannya agar dapat dijadikan sebagai usaha dan mendapatkan pendapatan yang dapat membantu perekonomian keluarganya.

DAFTAR RUJUKAN

- Brown, E. M., Allsopp, P. J., Magee, P. J., Gill, C. I., Nitecki, S., Strain, C. R., & Mcorley, E. M. (2014). Seaweed and human health. *Nutrition Reviews*, 72(3), 205–216. <https://doi.org/10.1111/nure.12091>
- Dewi, E. N. (2018). *Ulva lactuca*. In *Fakultas perikanan dan ilmu kelautan. Universitas Diponegoro*.
- Kelman, D., Posner, E. K., McDermid, K. J., Tabandera, N. K., Wright, P. R., & Wright, A. D. (2012). Antioxidant activity of Hawaiian marine algae. *Marine Drugs*, 10(2), 403–416. <https://doi.org/10.3390/md10020403>
- Widyaningsih, W., Sativa, R., & Primardiana, I. (2015). Efek Antioksidan Ekstrak Etanol Ganggang Hijau (*Ulva Lactuca* L.) Terhadap Kadar Malondialdehid (MDA) Dan Aktivitas Enzim Superoksida Dismutase (SOD) Hepar Tikus Yang Diinduksi CCL4. *Media Farmasi: Jurnal Ilmu Farmasi*, 12(2), 163. <https://doi.org/10.12928/mf.v12i2.3756>
- Zahra, H., Meylinda, R., Damiya Zulfa, A., Rahmah, N. M., & Rahayu, S. (2022). Penyembuhan Jerawat dengan Binahong dan Keterkaitannya dengan Islam. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan*

Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat
Volume 2, Nomor 2, Agustus 2024

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

Sains, 4, 160–162.
suka.ac.id/saintek/kiiis/article/view/3280

<http://ejournal.uin->